

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI
MEDIA *FLASHCARD* PADA ANAK KELOMPOK B4 DI TK
AISYIYAH NANGSRI KEBAKKRAMAT KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



ATIK SARTINI
A53A100018

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483, Fax: 715448 Surakarta 57102
<http://www.ums.ac.id> E-mail: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Hj. Darsinah, SE, M. Si

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Atik Sartini

NIM : A53A100018

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Sripsi : UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK MELALUI MEDIA *FLASHCARD*
PADA ANAK KELOMPOK B4 DI TK AISYIYAH
NANGSRI KEBAKKRAMAT KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Januari 2013

Pembimbing I

Dr. Hj. Darsinah, SE, M. Si

NIP/NIK :

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI
MEDIA *FLASHCARD* PADA ANAK KELOMPOK B4 DI TK
AISYIYAH NANGSRI KEBAKKRAMAT KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

ATIK SARTINI

A53A100018

Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. Ahmad Yani, Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura 57102

Telp. (0271) 717417, 719483 E-mail: ums@ums.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca anak melalui media flashcard pada anak kelompok B4 di TK Aisyiyah Nangsri Kebakkramat Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek Penelitian ini adalah anak kelompok B4 tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, teman seprofesi, dan kepala sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan catatan lapangan. Data tentang kemampuan membaca anak dikumpulkan melalui observasi sedangkan data tentang proses pembelajaran dikumpulkan melalui catatan lapangan. Data kemampuan membaca anak dianalisis dengan teknik komparatif, data proses pembelajaran dianalisis dengan teknik interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak yakni sebelum tindakan 48,48%, siklus I 64,69%, siklus II 81,45%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui media flashcard dapat mengembangkan kemampuan membaca anak pada anak kelompok B4 TK Aisyiyah Nangsri Kebakkramat Karanganyar tahun 2012/2013.

Kata kunci: kemampuan membaca anak, flashcard

I. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting artinya bagi kehidupan manusia, terutama bagi anak usia dini, yang berada pada masa perkembangan emas (*golden age*). Pada masa ini jika anak mendapatkan stimulus yang tepat maka anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal. Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan sekolah PP No.27 Tahun 1990, dalam Patmonodewo (2003:8). Tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar sesungguhnya pada jenjang yang lebih tinggi.

Anderson dalam Patmonodewo (2003:7) mengemukakan bahwa pendidikan TK memberikan kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak. Selain itu Rachmawati dalam Ismail (2009:34) mengemukakan bahwa memberikan kegiatan belajar pada anak didik harus memperhatikan kematangan atau tahap perkembangan anak, alat bermain, metode yang digunakan, waktu serta tempat bermain. Berdasarkan pemahaman tersebut bagi guru TK perlu mempelajari bagaimana cara tepat untuk persiapan membaca bagi anak didiknya yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Stephanie Mueller dalam Dhieni (2005:5.2), memberikan penjelasan bahwa pengajaran membaca permulaan sebaiknya diajarkan sejak dini dengan cara mengenalkan tulisan-tulisan yang konkret yang sering ditemukan dalam dunia anak. Ini berdasar teori perkembangan Jean Piaget dalam Dhieni (2005) bahwa perkembangan kognitif bergerak dari konkret ke abstrak. Perkembangan membaca anak berawal dari tulisan konkret yang berada disekitar anak baik dari mainan, makanan, minuman atau pun benda apa saja yang ia sukai. Para pakar bahasa negara barat mengatakan bahwa kita tidak dapat menerapkan metode membaca untuk anak SD di Taman Kanak-kanak, seperti yang dinyatakan oleh Teale and Sulzby (1989) in Strickland and Morrow (1989) dalam Putri (2007:2). Metode pengajaran membaca menggunakan ejaan dan pendekatan bunyi telah lama ditinggalkan

oleh negara maju sebab membaca itu tidak hanya sekedar membunyikan huruf tetapi memberi makna pada tulisan Goodman dalam Putri (2007: 5).

Di TK Aisyiyah Nangsri, tempat penulis mengabdikan sebagai pengajar di kelompok B4, salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian adalah kemampuan membaca anak. Pada aspek ini terlihat kemampuan anak masih kurang. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti kurang berkembangnya kemampuan membaca di TK tersebut dikarenakan kurang menariknya media yang digunakan. Pada kesempatan kali ini peneliti mencoba mempergunakan media *flashcard* untuk mengembangkan kemampuan membaca TK khususnya di TK Aisyiyah Nangsri, Kebakkramat, Karanganyar, Kelompok B4, Tahun Pelajaran 2012/2013. Berkaitan dengan permasalahan di atas penulis akan melakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media *Flashcard* pada anak Kelompok B4 di TK Aisyiyah Nangsri Kebakkramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”.

II. Metode Penelitian

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Nangsri Kebakkramat, Karanganyar yang terletak di dusun Nangsri Lor RT 01/ IV Nangsri, Kebakkramat, Karanganyar. TK ini berada di pedesaan tepatnya disebelah timur Balai Desa Nangsri.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013. Rincian kegiatan meliputi persiapan-persiapan pelaksanaan dan penyusunan laporan.

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah anak kelompok B4 di TK Aisyiyah Nangsri Kebakkramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2012 / 2013. Disini

anak berperan sebagai penerima tindakan. Jumlah anak yang diteliti 15 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Selain anak, subjek dari penelitian ini adalah guru itu sendiri sebagai pemberi tindakan.

C. Prosedur Penelitian

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan kemampuan membaca anak melalui *flashcard* dengan menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur PTK yang penulis lakukan dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dalam Susilo dan kawan-kawan (2009:13) sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

D. Jenis Data

Data yang dipilih dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data tentang kemampuan membaca anak yang diperoleh dari sumber data primer yaitu anak. Sedangkan data kualitatif berupa data tentang penerapan media *flashcard* dan data ini diperoleh dari sumber data primer yaitu guru.

E. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang muncul ketika proses belajar mengajar berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengambilan data yang diperoleh dari informasi melalui informan yang sudah ditetapkan. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara sepihak tetapi sistematis atas dasar tujuan yang telah ditetapkan bersama.

3. Catatan Lapangan

Mencatat hal-hal yang tidak terdapat dalam lembar observasi atau mencatat permasalahan-permasalahan yang muncul pada waktu dilaksanakan pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Pembuatan instrumen disusun sebelum peneliti terjun ke lapangan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.

G. Teknik Pemeriksaan Validitas Data

Validitas adalah tingkat kesahihan atau keakuratan data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan ditarik kesimpulan pada akhir penelitian. Untuk menetapkan validitas data diperlukan teknik pemeriksaan data. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data yang digunakan adalah dengan membandingkan data dan mengecek derajat kepercayaan suatu data atau informasi yang diperoleh melalui alat yang tersedia dalam metode kualitatif.

Dalam penelitian ini teknik validitas data menggunakan metode triangulasi data dengan tujuan untuk memberikan kebenaran, serta memperoleh kepercayaan terhadap data yang digunakan. Menurut Moleong (2005:178) “Membedakan triangulasi menjadi empat teknik, antara lain: triangulasi data (sumber), penyelidikan, teori, dan metode”.

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data digunakan untuk mengumpulkan data sejenis menggunakan berbagai sumber data yang berbeda yaitu sumber data dari guru dan anak. Sedangkan triangulasi metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang berbeda yaitu melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

H. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian adalah ukuran atau target yang hendak dicapai untuk mengetahui keberhasilan penelitian. Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada kemampuan kemampuan membaca anak. Adapun rata-rata prosentase keberhasilan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Rata-rata Prosentase Keberhasilan Tiap Siklus

Keberhasilan Penelitian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata prosentase kemampuan membaca anak		60%	70%

I. Analisis Data

Data kemampuan membaca anak melalui media *flashcard* di analisis dengan analisis komparatif data, yaitu membandingkan pencapaian setiap siklus dengan indikator pencapaian setiap siklus. Selain itu menggunakan analisis interaktif yang mencakup tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui kemampuan membaca anak sebelum tindakan, peneliti melakukan pengamatan kemampuan membaca anak di kelompok B 4 pada hari Kamis, 3 Januari 2013. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dengan instrumet lembar observasi kemampuan membaca anak diperoleh rata-rata prosentase sebesar 48,48%, dari 15 anak yang diteliti.

1. Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 2 Januari 2013 di TK Aisyiyah Nangsri setelah pengamatan pada pra siklus. Secara garis besar proses pembelajaran pada siklus I seperti yang telah direncanakan yaitu peneliti akan mengajak anak belajar membaca dengan bermain *flashcard*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 4 Januari 2013. Pembelajaran berlangsung selama 90 menit mulai dari pukul 07.30 sampai 09.00 WIB, sedangkan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Januari 2013. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini sama dengan pertemuan pertama. Pertemuan pertama dan kedua yang membedakan adalah kegiatan bermainnya. Pada pertemuan kedua ini anak-anak lebih tertarik jika dibandingkan dengan pertemuan pertama..

c. Observasi

Observasi dilakukan pada waktu proses pembelajaran berlangsung diperoleh rata-rata prosentase kemampuan membaca anak kelompok B4 sebesar 64,69%. Prosentase kemampuan membaca anak kelompok B4 tertinggi sebesar 90,40% dan

terendah sebesar 43,18%. Berdasarkan hasil prosentase tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca anak dalam satu kelompok tidak sama karena beberapa faktor.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil analisis di atas maka tindakan yang akan dilaksanakan peneliti pada siklus selanjutnya adalah mempercantik tampilan *flashcard* agar anak lebih tertarik dan mengembangkan ke sub tema yang lain untuk menghindari kejenuhan.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Januari 2013. Tindakan pada Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan, yaitu pertama pada hari Kamis, 10 Januari 2013 sedangkan pertemuan kedua pada hari Jumat, 11 Januari 2013.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Januari 2013. Selanjutnya peneliti melangkah ke kegiatan inti. Pada kegiatan inti peneliti melakukan hal yang sama seperti dengan Siklus I. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Januari 2013. Sedangkan pada kegiatan inti peneliti melakukan hal yang hampir sama dengan kegiatan inti pada pertemuan pertama yang membedakan adalah pada pertemuan ke dua ini anak diajak mencari pasangan antara *flashcard* gambar yang sudah dibagikan kepada anak, tiap anak membawa lebih 2 *flashcard* kata.

c. Observasi

Hasil observasi pada siklus II bahwa kemampuan membaca anak satu kelas mencapai rata-rata sebesar 81,45%. Prosentase kemampuan membaca anak paling tinggi sebesar 100% dan terendah sebesar 63,63%. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa kenaikan prosentase tersebut telah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu sebesar 70%.

d. Analisis dan Refleksi

Proses pelaksanaan pada Siklus II sudah baik, masalah-masalah yang timbul pada siklus sebelumnya sudah dapat diatasi. Hal ini terbukti dengan tercapainya indikator yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase kemampuan membaca anak pada pra siklus sebesar 48,48%, siklus I 64,69% dan siklus II 81,45%, dengan demikian dapat dituliskan hipotesa yang berbunyi “Media *flashcard* dapat mengembangkan kemampuan membaca anak pada anak kelompok B4 di TK Aisyiyah Nangsri Kebakkramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013” telah teruji kebenarannya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, pada siklus I dan siklus II kemampuan membaca anak terus meningkat. Prosentase peningkatan dari prasiklus ke siklus I mencapai 16,21%, dari siklus I ke siklus ke II 16,78%. Di sini diketahui bahwa sebelum tindakan sampai siklus I, anak mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini disebabkan oleh keterkaitan anak terhadap media yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media *flashcard* merupakan media yang sangat baru bagi anak, bahkan belum pernah mengenal media seperti itu sebelumnya. Anak terlihat sangat antusias dalam pembelajaran selain dipengaruhi oleh media yang sangat menarik, penjelasan guru yang mudah diterima anak, bentuk permainan *flashcard* yang dianggap baru juga didukung adanya reward dari peneliti yang berupa bintang yang ditaruh pada kalung pintar yang dipakai anak sebagai tanda observasi.

Mc.M.Connel dalam Indriana (2012:27) menyatakan bahwa media apapun dapat digunakan dalam aktivitas belajar mengajar, asalkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengajaran sendiri, selain itu beliau juga mengungkapkan beberapa faktor yang sangat menentukan tepat atau tidaknya sesuatu dijadikan media pengajaran dan pembelajaran, antara lain: tujuan pembelajaran, karakteristik anak, modalitas belajar anak, lingkungan, ketersediaan fasilitas pendukung. Salah satu media yang cocok untuk mengembangkan kemampuan membaca anak yaitu, media *flashcard*. Hal ini senada dengan pendapat dalam Depdiknas (2007), apabila kegiatan membaca diberikan melalui berbagai macam permainan yang edukatif dan atraktif, maka akan lebih efektif karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I dan II serta hasil seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* dapat mengembangkan kemampuan membaca anak pada anak kelompok B4 di TK Aisyiyah Nangsri Kebakkramat Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat diketahui dengan melihat prosentase kemampuan membaca anak mulai dari pra siklus sampai siklus II hasilnya sebagai berikut: Pra siklus mencapai 48,48% siklus I mencapai 64,69%, sedangkan siklus II 81,45%. Maka dari itu media *flashcard* merupakan media yang cocok, menarik, efektif dan inovatif untuk mengembangkan kemampuan membaca anak.

Daftar Pustaka

- Dhieni, Nurbiana dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2007. *Standarisasi alat peraga/bermain di TK*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Indriana, Dina, 2012. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ismail. 2009. *Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moelong, Lexy. J. 2005. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patmonodewo, 2003. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan TK. Jakarta: Depdiknas.
- Putri. 2007. *Perkembangan Baca Tulis Anak*. Jakarta: Insan Cendikia.